

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pembahasan yang telah dibahas sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan pada Koperasi Konsumen Syariah (KOPSYAH) Pegawai RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi belum sesuai dengan aturan pada Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) karena belum sepenuhnya diterapkan.
2. Metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan yang diterapkan di Koperasi Konsumen Syariah (KOPSYAH) Pegawai RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi adalah sebagai berikut :
 - a. Metode pencatatan yang digunakan pada Koperasi Konsumen Syariah (KOPSYAH) Pegawai RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi yaitu metode buku yang mana setiap jenis persediaan dibuatkan rekening sendiri-sendiri yang merupakan buku pembantu persediaan yang nantinya bisa diawasi dari rekening kontrol persediaan barang dalam buku besar.
 - b. Metode penilaian harga pokok persediaan yang digunakan pada Koperasi Konsumen Syariah (KOPSYAH) Pegawai RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi yaitu metode FIFO yang mana harga pokok persediaan dibebankan sesuai urutan terjadinya. Apabila ada penjualan atau pemakaian

barang-barang maka harga pokok yang dibebankan adalah harga pokok yang paling terdahulu atau paling pertama masuk, disusul yang masuk berikutnya.

4.2 Saran

Saran penulis untuk Koperasi Konsumen Syariah (KOPSYAH) Pegawai RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi agar lebih baik kedepannya dengan menunjang sistem akuntansi persediaan barang dagang menggunakan program aplikasi komputer, agar dapat memberikan sistem pengendalian persediaan barang dagang yang lebih efisien dalam waktu yang digunakan pada saat melakukan stock opname.

